

**PERANCANGAN SEPATU BOOTS WANITA DENGAN  
*BUILT-IN RAIN COVER***



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PERANCANGAN SEPATU BOOTS WANITA DENGAN  
*BUILT-IN RAIN COVER***



Tugas Akhir ini Diajukan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2021

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

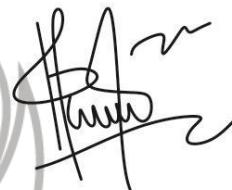
Saya menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir yang berjudul: **“PERANCANGAN SEPATU BOOTS WANITA DENGAN BUILT-IN RAIN COVER”** Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau Tugas Akhir yang sudah dipublikasikan dan pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan yang berjudul: **“PERANCANGAN SEPATU BOOTS WANITA DENGAN BUILT-IN RAIN COVER”** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada perancangan yang telah dilakukan oleh perancang. Perancangan ini adalah asli karya perancang dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini menyatakan persetujuan bahwa perancangan ini dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Februari 2021



Silvia Nur Laili Putri

NIM. 1610033027



## LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN SEPATU BOOTS WANITA DENGAN BUILT-IN RAIN COVER** diajukan oleh Silvia Nur Laili Putri, NIM 1610033027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir pada tanggal 07 April 2021.

**Pembimbing I/Anggota**

  
Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.  
 NIP. 19680711 199802 2 001  
 NIDN. 0011076810

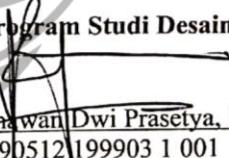
**Pembimbing II/Anggota**

  
Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.  
 NIP. 19640921 199403 1 001  
 NIDN. 0021096402

**Cognate/Anggota**

  
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
 NIP. 19750805 200801 1 014  
 NIDN. 0005087503

**Ketua Program Studi Desain Produk**

  
Dr. Rahmawati Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.  
 NIP. 19690512 199903 1 001  
 NIDN. 0012056905

**Ketua Jurusan/Ketua**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
 NIP. 19770315 200212 1 005  
 NIDN. 0015037702

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
 NIP. 1969108199303 1 001  
 NIDN. 0008116906

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, dan Karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sepatu Boots Wanita Dengan Built-In Raincover”** dengan tepat waktu.

Laporan ini membahas tentang proses perancangan sepatu *boots* wanita dengan memiliki fitur *built-in raincover*. Perancangan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Desain Progam Studi Desain Produk, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Menyadari bahwa perancangan dan laporan ini memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki.

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Berharap laporan ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang membutuhkan pembahasan mengenai sepatu *boots* wanita.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Perancang



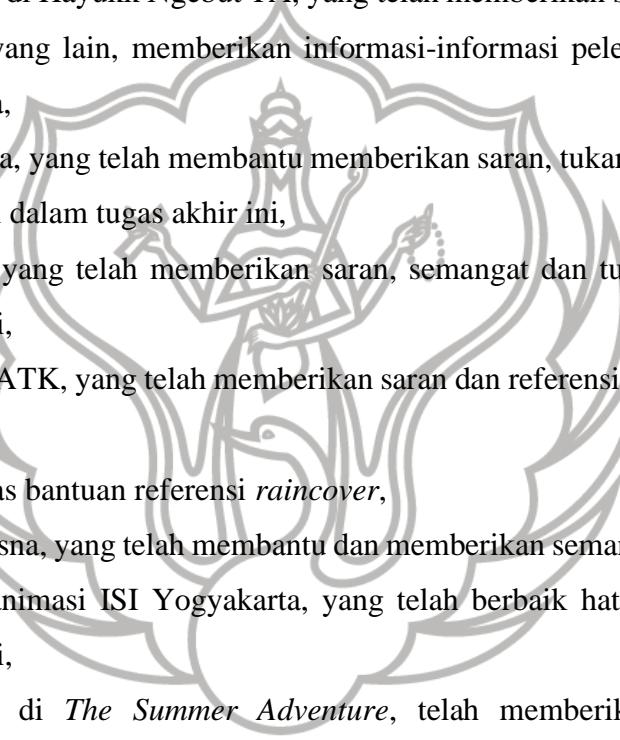
Silvia Nur Laili Putri

NIM. 1610033027

## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses perancangan tugas akhir ditengah pandemi yang tak kunjung usai mengharuskan perancang untuk mengerjakan di rumah dan atas segala dinamika yang ada (sakit, bekerja, dan keluarga) tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Secara tulus perancang mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah membantu proses awal hingga akhir. Selama proses penyusunan laporan dan perancangan produk, mendapat pembelajaran, bimbingan, semangat dan bantuan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat, perancang mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Agung, yang telah memberikan berkah luar biasa, sehingga perancang mendapatkan kekuatan dan kelancaran dalam proses penyusunan laporan serta merancang karya hingga selesai tugas akhir ini,
2. Nabi Muhammad SAW, yang membawa suri tauladan yang baik bagi umat muslim,
3. Ibu dan ayah tercinta, yang tak pernah berhenti mendoakan,
4. Silvia, atas semangat untuk berjuang dalam penyelesaian tugas akhir ini,
5. *My support system*, yang memberikan dukungan dan doa,
6. Keluarga Besar Bapak Hadi Haryanto, yang memberikan semangat, saran dan doa,
7. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si., selaku Ketua Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali,
8. Ibu RA. Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I perancang yang selalu berbagi pikiran dan pengalaman, memberikan bimbingan, saran dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
9. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan, berbagi pengalaman dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
10. Almarhumah Ibu Pandansari Kusumo, atas ilmu, kebaikannya dan memberikan semangat. Semoga kebaikan serta ilmu yang diberikan menjadi amal jariah bagi Ibu Pandan di alam akhirat.

- 
11. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A., Bapak Alm. Dr. Sumartono, M.A., Ph.D., dan dosen-dosen lainnya, atas ilmu serta segala yang telah disampaikan,
  12. Bapak Wahyudin, S.I.P., yang telah membantu urusan administratif dan memberikan semangat, Mas Nuri yang telah membantu kelancaran operasional,
  13. Bapak Anang selaku Manager Produksi Rumah Warna, telah memberikan informasi tukang sepatu dan tukar pemikiran mengenai tugas akhir ini,
  14. Bapak Tetra sepatu, yang telah memberikan arahan, bimbingan mengenai perseputuan, dan membantu memproduksi karya perancangan ini,
  15. Teman-teman di Hayukk Ngebut TA, yang telah memberikan semangat dukungan satu dengan yang lain, memberikan informasi-informasi pelengkap untuk tugas akhir, dan doa,
  16. Radhitya Yoga, yang telah membantu memberikan saran, tukar pikiran, semangat, dan dukungan dalam tugas akhir ini,
  17. Gilang Tirta, yang telah memberikan saran, semangat dan tukar pikiran selama tugas akhir ini,
  18. Ratih alumni ATK, yang telah memberikan saran dan referensi produk serta buku-buku sepatu,
  19. Mas Ryan, atas bantuan referensi *raincover*,
  20. Shofiyah Hasna, yang telah membantu dan memberikan semangat tugas akhir ini,
  21. Eky alumni animasi ISI Yogyakarta, yang telah berbaik hati membantu dalam tugas akhir ini,
  22. Teman-teman di *The Summer Adventure*, telah memberikan semangat dan dukungan,
  23. Teman-teman Rumah Warna, yang telah membantu, memberikan dukungan, dan doa,
  24. Seluruh teman-teman dan kakak tingkat yang menempuh Tugas Akhir di periode ini, Astel, Ana, Karin, dan Mas Kenan.
  25. Teman-teman Desain Produk 2016, yang telah memberikan banyak cerita, motivasi, dan dukungan selama masa kuliah hingga penyusunan tugas akhir.

26. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan perancang selama penyusunan tugas akhir, yang tidak dapat ditulis satu-persatu.

Yogyakarta, 27 Februari 2021

Perancang,



Silvia Nur Laili Putri  
NIM. 1610033027



## PERANCANGAN SEPATU *BOOTS* WANITA DENGAN *BUILT-IN RAIN COVER*

**Silvia Nur Laili Putri**

### ABSTRAK

Indonesia merupakan negara tropis di Asia Tenggara dengan memiliki musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi pada bulan April-September sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret. Namun saat ini dunia sedang mengalami perubahan iklim yang menyebabkan cuaca dapat berubah dengan cepat dan sulit untuk diprediksi. Perubahan cuaca yang sulit diprediksi menyebabkan masyarakat kesulitan untuk menentukan alternatif dan antisipasi terhadap perubahan cuaca dalam melakukan perjalanan. Hal ini menjadi suatu yang sangat menyulitkan bagi wanita yang menggunakan sepatu dalam beraktivitas, terutama sepatu *boots* dengan material kulit. Karena hujan merupakan suatu hal yang dapat merusak tekstur dan kualitas sepatu kulit. Selain itu hujan dapat membuat kaki basah sehingga lembab menyebabkan gatal-gatal dan iritasi pada kulit kaki. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan desain sepatu *boots* wanita dengan *built-in raincover* yang dapat dijadikan pelindung sepatu praktis dan efisien ketika terjadi hujan mendadak. Perancangan ini menggunakan metode *Design Thinking* dari Tim Brown yang dikembangkan kembali oleh Hasso Plattner Institute of Design di Stanford. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan data literatur. Perancangan produk ini ditujukan untuk remaja-dewasa muda usia 19-24 tahun.

**Kata Kunci:** Hujan, Sepatu *Boots*, *Raincover*

**WOMEN BOOTS DESIGN with BUILT-IN RAINCOVER****Silvia Nur Laili Putri****ABSTRACT**

*Indonesia is a tropical country in Southeast Asia, with tropical climate, Indonesia has two seasons; dry season and monsoon season. Dry season occurs from April to September, and the monsoon season or rainy season occurs from October to March. However, currently the world is experiencing climate change, it is also causing the weather change rapidly and difficult to predict. Unpredictable weather changes make it difficult for people to determine alternatives and anticipate for weather changes when they are in travel. This becomes something that is very difficult for women who use shoes in their daily activities, especially for those who wear boots with leather material. Rain is one of the factors that causing damage the texture and quality of leather shoes. In addition, rain can make the sole of feet wet, so they become damp, and causing itching and irritation of the skin on the feet. Based on these problems, the design of women's boots with a 'built-in rain cover' was carried out which can be used as practical and efficient protector for shoes when there is an unpredictable rain. This design used the Design Thinking method of Tim Brown which was developed again by Hasso Plattner Institute of Design at Stanford. The data collection was carried out through questionnaires and literature data. The design of this product is aimed at young adults aged 19-24 years old.*

**Keywords:** Rain, Boots, Raincover

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Produk .....	5
1. Deskripsi Produk .....	5
2. Definisi Produk .....	6
3. Gagasan Awal .....	8
B. Perancangan Terdahulu .....	9
1. Produk Eksisting.....	9
2. Produk Relevan .....	14
C. Landasan Teori.....	16
1. Anatomi Kaki .....	16

2. <i>Raincover</i> .....	19
3. Alas Kaki/Sepatu .....	19
4. Pola Pembuatan Sepatu .....	22
5. Acuan Sepatu .....	30
6. <i>Shoe Designing</i> .....	39
<b>BAB III. METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>48</b>
A. Metode Perancangan .....	48
B. Tahapan Perancangan .....	53
C. Metode Pengumpulan Data .....	54
D. Analisis Data.....	54
<b>BAB IV. PROSES KREATIF.....</b>	<b>60</b>
A. <i>Design Problem Statement</i> .....	60
B. Brief Desain .....	60
C. <i>Image/Mood Board</i> .....	62
D. Sketsa Desain .....	64
E. Desain Terpilih.....	82
1. Matriks Desain .....	82
2. Gambar Rekayasa Visual.....	84
3. 3D Model .....	87
4. Gambar Kerja.....	93
5. Gambar Pola Sepatu .....	93
6. Proses Produksi .....	93
7. Prototipe.....	93
F. Branding .....	93
1. Logo.....	93
2. Poster .....	96
3. <i>Packaging</i> .....	97
4. Katalog.....	101
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Simpulan.....	102

B. Saran Perancang .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tas Ransel Niche .....	10
Gambar 2.2. <i>Rain cover</i> Sepatu Shoerella .....	11
Gambar 2.3. Sepatu <i>Boots</i> Khakikskiku .....	12
Gambar 2.4. Sepatu <i>Boots</i> Shoekashoes .....	13
Gambar 2.5. Sepatu <i>Converse Chuck 70 Vintage</i> .....	14
Gambar 2.6. Sepatu <i>Loafer</i> .....	14
Gambar 2.7. Sepatu <i>Slip On</i> .....	15
Gambar 2.8. Sepatu <i>Thigh High Boots</i> .....	15
Gambar 2.9. Anatomi Kaki Manusia .....	16
Gambar 2.10. Pergerakan Kaki ke Depan .....	17
Gambar 2.11. Ujung Kaki Terletak di Tanah.....	18
Gambar 2.12. Kaki Terletak di Tanah .....	18
Gambar 2.13. <i>Stiletto Heels</i> .....	20
Gambar 2.14. <i>Flat Shoes</i> .....	21
Gambar 2.15. Sepatu <i>Sneakers</i> .....	21
Gambar 2.16. Sepatu <i>Boots</i> .....	22
Gambar 2.17. Bentuk Dasar Potongan Bagian Atas Sepatu .....	23
Gambar 2.18. Bentuk <i>Vamp</i> .....	24
Gambar 2.19. Bentuk <i>Quarter</i> .....	25
Gambar 2.20. <i>Straight Tip</i> .....	26
Gambar 2.21. <i>Wing Tip</i> .....	26
Gambar 2.22. <i>Diamond Tip</i> .....	27
Gambar 2.23. <i>Shield Tip</i> .....	27
Gambar 2.24. <i>Tongue</i> (Lidah) .....	28
Gambar 2.25. <i>Facing Stay</i> .....	28
Gambar 2.26. <i>Back Stay</i> .....	29
Gambar 2.27. <i>Foxing/Counter</i> .....	29
Gambar 2.28. <i>Basic Court Shoes</i> .....	30

Gambar 2.29. Penampang Acuan Dibelah Dua.....	31
Gambar 2.30. Bentuk Alas Acuan .....	32
Gambar 2.31. Bentuk Acuan Sepatu Wanita Dewasa .....	33
Gambar 2.32. Bentuk Acuan Sepatu Remaja.....	34
Gambar 2.33. Pengukuran Kaki .....	38
Gambar 2.34. Warna Kontras/Komplementer.....	40
Gambar 2.35. <i>Analogous Colors</i> .....	41
Gambar 2.36. Warna <i>Monochromatic</i> .....	42
Gambar 2.37. Warna <i>Vintage</i> .....	42
Gambar 2.38. Kulit Nubuck .....	43
Gambar 2.39. Pull-Up <i>Leather</i> .....	44
Gambar 2.40. Sol Sepatu Karet .....	44
Gambar 2.41. Parasut <i>Coating</i> Bening .....	45
Gambar 3.1. Siklus <i>Design Thinking</i> oleh Tim Brown, 2008 .....	49
Gambar 3.2. Tahapan <i>Design Thinking</i> .....	49
Gambar 3.3. Skematika Tahapan Perancangan .....	53
Gambar 3.4. Data Rentang Umur dan Profesi.....	55
Gambar 3.5. Data Durasi Menggunakan Sepatu .....	56
Gambar 3.6. Data Kesukaan Terhadap Sepatu <i>Boots</i> .....	57
Gambar 3.7. Data Kendala Penggunaan Sepatu Berbahan Kulit .....	58
Gambar 3.8. Data Opini Responden .....	59
Gambar 4.1. <i>Mood Board</i> Sepatu <i>Boots</i> .....	62
Gambar 4.2. <i>Color Board</i> Sepatu <i>Boots</i> .....	63
Gambar 4.3. Sketsa Desain A1 .....	64
Gambar 4.4. Sketsa Desain A2.....	65
Gambar 4.5. Sketsa Desain A3.....	66
Gambar 4.6. Sketsa Desain A4.....	67
Gambar 4.7. Sketsa Desain A5.....	68
Gambar 4.8. Sketsa Desain A6.....	69
Gambar 4.9. Sketsa Desain B1 .....	70

Gambar 4.10. Sketsa Desain B2 .....	70
Gambar 4.11. Sketsa Desain B3 .....	71
Gambar 4.12. Sketsa Desain B4 .....	72
Gambar 4.13. Sketsa Desain B5 .....	73
Gambar 4.14. Sketsa Desain B6 .....	74
Gambar 4.15. Sketsa Desain C1 .....	75
Gambar 4.16. Sketsa Desain C2 .....	76
Gambar 4.17. Sketsa Desain C3 .....	77
Gambar 4.18. Sketsa Desain C4 .....	78
Gambar 4.19. Sketsa Desain C5 .....	79
Gambar 4.20. Sketsa Desain C6 .....	80
Gambar 4.21. Rekayasa Visual Terpilih Desain A.....	83
Gambar 4.22. Rekayasa Visual Terpilih Desain B .....	84
Gambar 4.23. Rekayasa Visual Terpilih Desain C .....	85
Gambar 4.24. 3D Model Sepatu A Tusa .....	86
Gambar 4.25. 3D Model Sepatu <i>Built-In Raincover</i> A Tusa .....	87
Gambar 4.26. 3D Model Sepatu B Sara .....	88
Gambar 4.27. 3D Model Sepatu <i>Built-In Raincover</i> B Sara .....	89
Gambar 4.28. 3D Model Sepatu C Tura .....	90
Gambar 4.29. 3D Model Sepatu <i>Built-In Raincover</i> C Tura.....	91
Gambar 4.30. <i>Logogram Brand</i> .....	93
Gambar 4.31. <i>Logotype Brand</i> dengan Sub Nama Produk .....	94
Gambar 4.32. Palet Logo .....	94
Gambar 4.33. Penjelasan dari Logo.....	94
Gambar 4.34. Poster Tusara .....	95
Gambar 4.35. Packaging Sepatu Tusa .....	96
Gambar 4.36. Packaging Sepatu Sara .....	97
Gambar 4.37. Packaging Sepatu Tura.....	98
Gambar 4.38. Pola <i>Packaging Kardus</i> .....	99
Gambar 4.39. Pola <i>Packaging Tas Bening</i> .....	99

Gambar 4.40. Katalog Tusara..... 100



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Pertimbangan Sketsa Desain A .....	82
Tabel 4.2. Pertimbangan Sketsa Desain B .....	82
Tabel 4.3. Pertimbangan Sketsa Desain C .....	83



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Tugas Akhir.....	107
Lampiran 2. Estimasi Biaya Produksi.....	108
Lampiran 3. Lembar Konsultasi .....	111
Lampiran 4. Lembar Konsep.....	115
Lampiran 5. Pameran.....	158



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Perancangan**

Indonesia merupakan negara tropis di Asia Tenggara dengan memiliki 2 musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi pada rentang bulan April-September sedangkan untuk musim hujan terjadi pada rentang bulan Oktober-Maret. Namun, saat ini dunia sedang mengalami perubahan iklim yang menyebabkan cuaca dapat berubah sangat cepat dan sulit untuk diprediksi, Indonesia terkena dampak dari perubahan iklim tersebut. Karena fenomena ini, terjadi pergeseran pada musim hujan dan musim panas, tidak selalu pada bulan April-September untuk musim panas dan Oktober-Maret untuk musim hujan. Selain itu, kenaikan suhu dan penurunan suhu juga terjadi pada berlangsungnya kedua musim, walaupun tidak secara signifikan namun tetap merasakan efek dan dampaknya. Saat musim panas akan terasa sangat panas sampai kulit terasa terbakar sedangkan saat musim hujan akan terasa sangat dingin sampai akhir-akhir ini beberapa kali terjadi hujan es di beberapa wilayah Indonesia.

Menurut hasil analisis curah hujan yang dilakukan oleh Yadi Suryadi (2017) bahwa pada musim hujan monsun Asia DJF (Desember-Januari-Februari) dan musim peralihan MAM (Maret-April-Mei) menunjukkan tren kenaikan curah hujan sementara pada musim kemarau monsun Australia JJA (Juni-Juli-Agustus) dan musim peralihan SON (September-Okttober-November) mengalami penurunan curah hujan. Sedangkan, cuaca merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi karena terkadang pagi hingga siang panas namun saat sore hari menjadi hujan ataupun sebaliknya. Perubahan cuaca yang sulit diprediksi membuat masyarakat kesulitan untuk menentukan alternatif dan antisipasi terhadap perubahan cuaca dalam melakukan perjalanan. Hal ini menjadi sesuatu yang sangat menyulitkan bagi wanita yang selalu menggunakan sepatu dalam beraktivitas, terutama sepatu *boots*. Sudah dipastikan hujan adalah musuh bagi mereka yang mengenakan sepatu *boots* dalam berbagai aktivitas karena sangat

merepotkan bila harus melepas sepatu *boots* saat terjadi hujan mendadak, namun bila tidak melepas sepatu *boots* maka air hujan akan merusak tekstur kulit sepatu dan sepatu *boots* akan menjadi cepat rusak. Selain itu, menggunakan sepatu dan kaos kaki basah akibat terkena air hujan akan membuat kaki tidak nyaman, serta menyebabkan kondisi lembab yang tidak baik untuk kesehatan kulit kaki bila digunakan dalam waktu lama. Kondisi sepatu yang lembab bila digunakan dapat menyebabkan tumbuhnya jamur pada kulit kaki yang akan menyebabkan gatal-gatal dan kulit mengelupas sehingga menyebabkan iritasi kulit.

Sepatu merupakan alas kaki untuk melindungi kaki dari kotoran dan melindungi dari gesekan benda yang dapat menyebabkan luka, selain itu sepatu juga sebagai pelengkap *apparel* yang wajib dimiliki oleh wanita. Biasanya terdiri dari bagian sol, hak, kap, tali dan lidah. Ada banyak jenis sepatu yang dijadikan *fashion* wanita yaitu sepatu *boots*, *high heels*, *flat shoes*, dan sebagainya. Dengan berkembangnya dunia mode yang semakin pesat membuat sepatu kini tidak hanya sekedar berfungsi untuk melindungi kaki, tetapi juga menjadi penyempurna busana yang tidak terpisahkan, salah satunya yakni sepatu *boots*.

Menurut Sekartaji Suminto (2019) bahwa alas kaki atau kasut merupakan produk sepatu dan sandal yang dipakai untuk melindungi kaki terutama pada bagian telapak kaki. Alas kaki melindungi kaki agar tidak cedera dari kondisi lingkungan seperti permukaan tanah yang berbatu-batu, berair, udara dingin, maupun panas. Alas kaki membuat kaki tetap bersih, melindungi dari cedera sewaktu bekerja, dan sebagai gaya busana. Menurut Bergstein (2013) sebelum memakai alas kaki, orang sering mengenakan kaus kaki atau stoking agar kaki lebih nyaman dan tidak lecet. Selain itu, kaus kaki berfungsi sebagai penyerap keringat dan kelembapan sehingga kaki lebih bersih dan higienis.

Berdasarkan masalah di atas, perancangan sepatu *boots* wanita dengan *built-in raincover* bertujuan untuk memberikan solusi bagi pengguna sepatu *boots* terutama untuk sepatu *boots* wanita. Hal ini dikarenakan wanita lebih menyukai semua hal yang praktis dan tidak memakan banyak waktu serta dengan memperhatikan aspek-aspek ergonomi. Maka dari itu perancangan sepatu *boots*

wanita dengan *built-in raincover* ini bertujuan untuk memudahkan konsumen ketika mengenakan sepatu *boots* di luar ruangan, sehingga tidak perlu khawatir ketika terjadi hujan.

## B. Rumusan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah bagi perancangan ini adalah:

1. Bagaimana rancangan sepatu *boots* wanita dengan *built-in raincover* yang praktis dan efisien?
2. Apa material bahan yang tepat untuk rancangan sepatu *boots* wanita dengan *built-in raincover*?

## C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan tugas akhir ini antara lain:

1. Mendapatkan rancangan sepatu *boots* yang praktis dan efisien ketika terjadi hujan mendadak.
2. Mendapatkan bahan yang tepat untuk perancangan sepatu *boots* wanita dengan *built-in raincover*.

## D. Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini memuat batasan perancangan sebagai berikut :

1. Sepatu *boots* wanita yang akan dirancang adalah sepatu *casual (fashionable)*.
2. Melakukan *re-design* pada bagian belakang sepatu untuk ditambahkan kantung untuk menyimpan *raincover*, namun pada bagian-bagian sepatu lainnya masih sama dengan produk eksisting.
3. Perancangan sepatu *boots* berbahan kulit dengan *built-in raincover* ini ditujukan untuk kalangan mahasiswa dengan strata ekonomi menengah.
4. Target *audiens* dari perancangan sepatu *boots* berbahan kulit dengan *built-in raincover* ini adalah untuk wanita berusia 19-24 tahun remaja-dewasa muda.

5. Fitur sepatu *boots* berbahan kulit dengan *built-in raincover* untuk melindungi sepatu *boots* agar tidak cepat rusak saat terkena hujan dan pengguna dapat dengan leluasa menggunakan sepatu *boots*.

## E. Manfaat Perancangan

### 1. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan menerapkan ilmu selama didapat di bangku kuliah.
- c. Menambah wawasan mengenai permasalahan yang muncul.

### 2. Bagi Lembaga

- a. Manfaat perancangan ini bagi lembaga Institut Seni Indonesia yaitu sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk merancang Tugas Akhir berupa perancangan sepatu, terutama sepatu *boots* wanita.
- b. Sebagai pelopor untuk perancangan lain agar penelitian ini terus mengalami penyempurnaan.

### 3. Bagi Program Studi Desain Produk

- a. Manfaat perancangan ini bagi program studi Desain Produk yaitu menambah koleksi jurnal dalam kelompok perancangan sepatu *boots* dan dapat berguna sebagai bahan penelitian.

### 4. Bagi Masyarakat

- a. Manfaat perancangan ini bagi masyarakat adalah menciptakan solusi bagi masyarakat terutama mahasiswa pengguna sepatu *boots* yang merasa kerepotan saat menggunakan sepatu *boots* di musim penghujan bila sepatu *boots* terkena hujan akan cepat rusak.
- b. Menambah inovasi produk sepatu *boots* wanita.